

ABSTRAK

Latar Belakang : Sistem pernafasan merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia, baik di negara maju maupun di negara berkembang termasuk Indonesia dan masih menjadi salah satu penyebab kematian nomor satu pada balita. Bronkopneumonia merupakan peradangan pada paru-paru yang mengenai satu atau beberapa lobus di paru-paru yang ditandai dengan adanya bercak-bercak *infiltrate* yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur dan benda asing. Anak dengan bronkopneumonia biasanya didahului dengan gejala infeksi umum dan respiratorik seperti demam, sakit kepala, gelisah, nafsu makan menurun, mual muntah, diare, sesak napas, napas cepat, batuk, ada suara tambahan *ronchi* dan ada sumbatan jalan napas. **Metode :** Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang meliputi permasalahan suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal, unit tunggal yang menjadi studi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri. Pada penulisan ini dikhususkan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan. **Hasil :** ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan peningkatan produksi sputum, pada klien 1 dan klien 2 dapat teratasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari. **Diskusi :** Kedua pasien terdapat kesamaan diagnose keperawatan yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan peningkatan produksi sputum, tidak ada perbedaan pemberian intervensi keperawatan pada kedua pasien, evaluasi pada kedua pasien didapatkan tidak terdapat suara nafas tambahan. **Saran :** Diharapkan petugas kesehatan khususnya perawat anak untuk memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien yang menderita bronkopneumonia dengan memberikan tindakan yaitu fisioterapi dada (*postural drainage*) dengan baik dan benar sebagai salah satu cara untuk mengurangi masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Usia *Infant*, Gangguan Sistem Pernapasan
: Bronkopneumonia

Daftar Pustaka : 22 buku (2010-2019), 7 jurnal, 2 website.

ABSTRACT

Background: The respiratory system is a worldwide health problem, both in developed and developing countries including Indonesia and is still one of the number one causes of death among children under five. Bronchopneumonia is an inflammation of the lungs that affects one or more lobes in the lungs which is characterized by infiltrate spots caused by bacteria, viruses, fungi and foreign bodies. Children with bronchopneumonia are usually preceded by general and respiratory symptoms such as fever, headache, restlessness, decreased appetite, nausea, vomiting, diarrhea, shortness of breath, rapid breathing, coughing, additional ronchi and obstruction of the airway. **Methods:** The research design used is a case study, a case study is a type of research that covers the problem of a case consisting of a single unit, a single unit which becomes the case study in depth and is analyzed both in terms of the case itself. This writing is devoted to exploring nursing care problems. **Result:** the ineffectiveness of airway cleaning is associated with increased sputum production, in client 1 and client 2 it can be resolved after nursing actions for 3 days. **Discussion:** The clients have similarities in nursing diagnose, namely the ineffectiveness of airway cleaning is related to increased sputum production, there is no difference in the provision of nursing interventions in the clients, the evaluation in both clients found that there was no additional breath sound. **Suggestion :** It is hoped that health workers, especially pediatric nurses, to provide nursing care services to patients suffering from bronchopneumonia by providing proper and correct action, namely chest physiotherapy (postural drainage) as a way to reduce the problem of ineffective airway cleaning.

Keywords : Nursing Care, Infant Age, Respiratory System Disorders: Bronchopneumonia

Bibliography : 22 books (2010-2019), 7 journals, 2 websites.